

**STUDI HERMENEUTIK FEMINIS TERHADAP KONFLIK DAUD,
NABAL DAN ABIGAIL DALAM 1 SAMUEL 25 : 2-44 SERTA
IMPLIKASINYA BAGI PEREMPUAN DI INDONESIA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S.Th.)**

**EGA
2020207346**

**Program Studi Teologi Kristen
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2024**

**STUDI HERMENEUTIK FEMINIS TERHADAP KONFLIK DAUD,
NABAL DAN ABIGAIL DALAM 1 SAMUEL 25:2-44 SERTA
IMPLIKASINYA BAGI PEREMPUAN DI INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S.Th.)**

**EGA
2020207346**

**Program Studi Teologi Kristen
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Studi Hermeneutik Feminis Terhadap Konflik Daud, Nabal
dan Abigail dalam 1 Samuel 25 : 2-44 serta Implikasinya bagi
Perempuan di Indonesia

Disusun oleh :

Nama : Ega

NIRM : 2020207346

Program Studi : Teologi Kristen

Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka skripsi ini disetujui untuk dipertahankan pada ujian skripsi yang diselenggarakan oleh Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 16 Desember 2024

Dosen Pembimbing

Pembimbing I,



Dr. Amos Susanto
NIDN. 2230107901

Pembimbing II,



Jems Alam, S.Th., M.Si.
NIDN. 2214119101

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Studi Hermeneutik Feminis Terhadap Konflik Daud, Nabal dan Abigail dalam 1 Samuel 25 : 2-44 serta Implikasinya bagi Perempuan di Indonesia

Disusun oleh

Nama : Ega
NIRM : 2020207346
Program Studi : Teologi Kristen
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

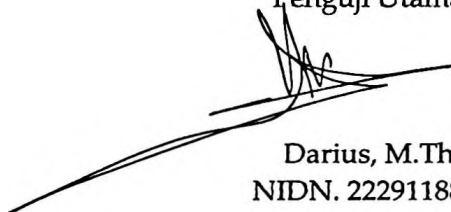
Dibimbing oleh :

I. Dr. Amos Susanto
II. Jems Alam, S.Th., M.Si.

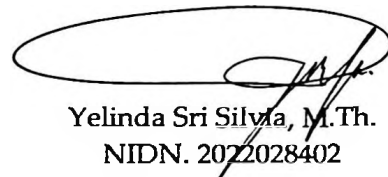
Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada ujian sarjana (S-1) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tanggal 24 Desember 2024 dan dijudisium tanggal 31 Desember 2024.

Dewan Penguji

Penguji Utama,


Darius, M.Th.
NIDN. 2229118801

Penguji Pendamping,


Yelinda Sri Silva, M.Th.
NIDN. 2022028402

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,


Darius, M.Th.
NIDN. 2229118801

Sekretaris,


Hardi Saputra, M.Th.
NIDN. 2225059201

Mengetahui



HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ega
NIRM : 2020207346
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen
Program Studi : Teologi Kristen
Judul Skripsi : Studi Hermeneutik Feminis Terhadap Konflik Daud, Nabal dan Abigail dalam 1 Samuel 25 : 2-44 serta Implikasinya bagi Perempuan di Indonesia

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 24 Desember 2024

Yang Membuat Pernyataan



The image shows an official stamp of IAKN Toraja, which includes the text "IAKN TORAJA" and "METERAI TEMPEL". Below the stamp is a handwritten signature. The stamp also contains the alphanumeric code "BAMX258360298".

Ega

NIRM. 2020207346

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ega
NIRM : 2020207346
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen
Program Studi : Teologi Kristen
Judul Skripsi : Studi Hermeneutik Feminis Terhadap Konflik Daud, Nabal dan Abigail dalam 1 Samuel 25 : 2-44 serta Implikasinya bagi Perempuan di Indonesia

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak IAKN Toraja yaitu **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*)** atas karya ilmiah skripsi yang berjudul:

Studi Hermeneutik Feminis Terhadap Konflik Daud, Nabal dan Abigail dalam 1 Samuel 25 : 2-44 serta Implikasinya bagi Perempuan di Indonesia

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari skripsi ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 24 Desember 2024

Yang Membuat Pernyataan



AAMX258360294

Ega
NIRM. 2020207346

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ungkapan rasa syukur dan kerendahan hati, karya tulis ini saya persembahkan kepada Tuhan Yesus Kristus, atas anugerah dan kasih setia-Nya yang selalu menyertai setiap langkah hidup saya. Skripsi ini merupakan buah dari penyertaan dan hikmat-Nya yang terus memampukan saya untuk menyelesaikan setiap proses. Orang Tua tercinta: Tandiongan dan Yuliana Pakinja, terima kasih atas cinta, doa, pengorbanan, dan dukungan yang tidak pernah putus. Kalian adalah kekuatan dalam setiap perjuangan saya. Keluarga dan Sahabat, kepada saudara-saudaraku dan teman-teman terbaik yang selalu memberi dukungan moral, semangat, dan motivasi. Kalian adalah berkat yang berharga dalam perjalanan ini

MOTTO

"Apa pun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu
seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia."

(Kolose 3 : 23)

*"Not all of us can do great thinks.
But we can do small things with great love"*
(Mother Teresa)

ABSTRAK

EGA 2020207804 menulis sebuah karya tulis dengan judul " STUDI HERMENEUTIK FEMINIS TERHADAP KONFLIK DAUD, NABAL DAN ABIGAIL DALAM 1 SAMUEL 25 : 2-44 SERTA IMPLIKASINYA BAGI PEREMPUAN DI INDONESIA". Skripsi jurusan Teologi Kristen, Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, dibimbing oleh Dr. Amos Susanto (Pembimbing I) dan Jems Alam, S.Th.,M.Si (pembimbing II). Skripsi ini diangkat berdasarkan latar belakang masalah mengenai kesenjangan gender di Indonesia.

Studi ini menyelidiki hermeneutika feminis seputar konflik antara Daud, Nabal, dan Abigail seperti yang disajikan dalam 1 Samuel 25:2-44, dengan fokus pada implikasinya bagi perempuan di Indonesia. Penelitian ini menggarisbawahi ketidakadilan gender yang sedang berlangsung yang dihadapi perempuan, menyoroti bahwa kesetaraan gender tetap menjadi tantangan signifikan di negara ini. Meskipun ada beberapa kemajuan, penelitian ini mengungkapkan bahwa kesenjangan signifikan tetap ada di berbagai sektor, termasuk bidang sosial, ekonomi, dan politik. Misalnya, data menunjukkan bahwa partisipasi perempuan dalam angkatan kerja jauh lebih rendah daripada laki-laki, dengan hanya 25,88% posisi legislatif yang ditempati oleh perempuan, mencerminkan persepsi budaya yang lebih luas yang sering menurunkan perempuan ke peran domestik. Dengan menganalisis narasi alkitabiah, penelitian ini bertujuan untuk mengekstrak pelajaran berharga yang dapat memberdayakan perempuan dan menginformasikan diskusi kontemporer tentang peran gender. Ini mengadvokasi evaluasi ulang sikap budaya yang membatasi potensi perempuan dan mendorong pandangan gender yang lebih adil dalam masyarakat. Temuan ini menunjukkan bahwa kisah-kisah tokoh-tokoh Alkitab dapat menjadi sumber inspirasi dan bimbingan bagi perempuan yang berjuang untuk kesetaraan dan keadilan di Indonesia.

Kata Kunci: Hermeneutik, Feminis, Gender, Kesetaraan, Daud, Nabal, Abigail, Indonesia.

ABSTRACT

EGA 2020207804 wrote a paper entitled "FEMINIST HERMENEUTIC STUDY OF THE CONFLICT BETWEEN DAUD, NABAL AND ABINAIL IN 1 SAMUEL 25: 2-44 AND ITS IMPLICATIONS FOR WOMEN IN INDONESIA". Thesis of the Department of Christian Theology, Faculty of Christian Theology and Sociology, State Christian Institute (IAKN) Toraja, supervised by Dr. Amos Susanto (Supervisor I) and Jems Alam, S.Th., M.Si (supervisor II). This thesis is based on the background of the problem of gender inequality in Indonesia.

This study investigates the feminist hermeneutics surrounding the conflict between David, Nabal, and Abigail as presented in 1 Samuel 25:2-44, focusing on its implications for women in Indonesia. The study underscores the ongoing gender inequities that women face, highlighting that gender equality remains a significant challenge in the country. Despite some progress, the study reveals that substantial gaps remain in various sectors, including the social, economic, and political fields. For example, data shows that women's participation in the workforce is significantly lower than that of men, with only 25.88% of legislative positions occupied by women, reflecting a broader cultural perception that often relegates women to domestic roles. By analyzing biblical narratives, the study aims to extract valuable lessons that can empower women and inform contemporary discussions about gender roles. It advocates for a re-evaluation of cultural attitudes that limit women's potential and promotes a more equitable view of gender in society. These findings suggest that the stories of biblical figures can be a source of inspiration and guidance for women fighting for equality and justice in Indonesia.

Keywords: Feminist, Hermeneutics, Gender, Equality, David, Nabal, Abigail, Indonesia